

Hubungan Karakteristik Individu Terhadap Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) di PT. X

Nur Amalia¹, Ratna Yuliawati^{2*}, Ainur Rachman³

Abstract

Personal Protective Equipment (PPE) is a tool used by workers to protect themselves from potential hazards and work accidents that may occur in the workplace. In research, there are still many workers who do not comply with wearing PPE at work because it makes it difficult for them to do their job, starting from not wearing gloves, shoes and eye protection. This researcher aims to determine the relationship between individual characteristics and adherence to the use of PPE personal protective equipment. Quantitative research using a cross sectional approach. Sampling used in this study is the Simple Random Sampling method with workshop workers as respondents totaling 99 using the Slovin formula. Data were collected using a questionnaire and then data were analyzed using SPSS with univariate and bivariate analysis. This data analysis used the chi-square statistical test ($\alpha = 0.05$). The results showed that the variables age, years of service did not have a significant relationship with adherence to the use of PPE with a p value greater than 0.05, namely the p value of age $0.362 > 0.05$ while years of service p value $0.624 > 0.05$. There is no relationship between individual characteristics and adherence to the use of personal protective equipment (PPE). Factors that have a relationship with adherence to the use of PPE are age and years of service

Keywords: Compliance, Use of PPE, Workshop

Pendahuluan

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan salah satu upaya perlindungan yang diajukan kepada semua potensi yang dapat menimbulkan bahaya (kecelakaan kerja). Hal tersebut memiliki tujuan agar tenaga kerja serta orang lain yang ada di tempat kerja senantiasa dalam keadaan selamat dan sehat serta semua sumber produksi dapat digunakan secara aman dan efisien (Rahman Hakim & Febriyanto, 2020). Keselamatan kerja ada-

lah situasi dimana pekerja merasa aman dan nyaman pada saat berada dilingkungan kerja dan berpengaruh kepada produktivitas dan kualitas bekerja (Febriyanto et al., 2019). Penggunaan APD sudah seharusnya diterapkan, dikarenakan terdapat temuan bahaya diperusahaan yang ada di Indonesia bahwa 60% tenaga kerja cedera kepala dikarenakan tidak menggunakan helm pengaman, 90% tenaga kerja cedera wajah dikarenakan tidak memakai alat pelindung wajah, 77% tenaga kerja cedera kaki dikarenakan tidak memakai sepatu pengaman, dan 66% tenaga kerja cedera mata dikarenakan tidak memakai alat pelindung mata. peraturan perundangan salah satunya adalah Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 08/MEN/VII/2010, disebutkan dalam pasal 2 ayat 3,

* Korespondensi : ry190@umkt.ac.id

1,3Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

2*Program Studi Kesehatan Lingkungan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

bahwa “APD sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib diberikan oleh perusahaan secara cuma – cuma (Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi, 2010). Karakteristik individu dapat menggambarkan ciri khas yang melekat pada diri seseorang dalam kehidupannya terutama dalam bertindak dan berperilaku. karakteristik individu adalah ciri khas yang dimiliki setiap individu yang membedakan satu dengan yang lain. Langkah yang diberikan oleh orang lain baik dalam bentuk moril maupun materil yang sifatnya untuk memberikan motivasi kepada seseorang untuk selalu semangat dalam melakukan suatu kegiatan (Yuliawati et al., 2018). Dengan begitu setiap perusahaan dapat memilih karyawan yang mempunyai kriteria yang sesuai dengan apa yang diinginkan perusahaan (Wicaksana, 2016). Berdasarkan hasil wawancara mendalam kepada informan tentang kepatuhan penggunaan APD adalah berdasarkan kebijakan yang dilakukan perusahaan terhadap karyawan agar patuh menggunakan APD yaitu : pihak perusahaan mewajibkan menjelaskan kepada karyawan baru ataupun lama mengenai safety induction dan safety talk. Untuk karyawan baru dijelaskan juga mengenai jalur evakuasi dan apd standar sebelum karyawan mulai bekerja agar mereka paham mengenai keselamatan yang ada di tempat kerja. Setiap minggunya melakukan observasi di sekitaran workshop agar bisa memantau apakah karyawan menggunakan apd lengkap atau tidak, terkadang saat bekerja karyawan tidak menggunakan apd dikarenakan risih atau menghalangi pekerjaannya pihak perusahaan akan

langsung menegur agar menggunakan apd yang lengkap. Untuk apd nya cukup lengkap jika habis ataupun rusak pihak perusahaan akan langsung menggantinya. Pengaruh karyawan jika tidak menggunakan apd tidak terlalu besar dikarenakan insiden yang akan terjadi tidak begitu beresiko terhadap pekerja. Misalnya terkena percikan api itu tidak menyebabkan cedera parah. Oleh karena itu, peneliti ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Karakteristik Individu terhadap Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD).

Metode Penelitian

Jenis Penelitian yang akan digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT. X yang berjumlah 132 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah 99 sampel yang memenuhi kriteria inklusi. Dalam penelitian ini, rumus Slovin digunakan untuk menghitung jumlah sampel.

Hasil

Berdasarkan table 1 dapat diketahui bahwa gambaran karakteristik jenis kelamin responden terdapat laki – laki sebanyak 99 orang (100%) dan perempuan sebanyak 0 orang (0%). Presentasi usia responden pada usia ≤ 35 tahun sebanyak 74 (74.7%) dan usia > 35 tahun sebanyak 25 (25.3%). Sebanyak 38 orang (38,4%) yang telah bekerja selama ≤ 10 tahun sedangkan 61 orang (61.6%) yang telah bekerja selama > 10 tahun. Terdapat 68 orang (68.7%) yang dikategorikan sebagai “Patuh” dan 31

Tabel 1. Distribusi karakteristik responden

Karakteristik	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
Jenis Kelamin	Laki – laki	99	100%
	Perempuan	0	0%
Usia	≤ 35	74	74.7%
	> 35	25	25.3%
Masa Kerja	≤ 10 Tahun	38	38.4%
	> 10 Tahun	61	61.6%
Kepatuhan	Patuh	68	68.7%
	Tidak Patuh	31	31.3%

Tabel 7. Uji Statistik Chi-Square Hubungan Karakteristik Individu dengan Kepatuhan Penggunaan APD

Variabel	Kepatuhan		Total	P-value
	Patuh	Tidak Patuh		
Usia	≤35	49	74	0.362
	>35	19	25	
Masa kerja	≤10	25	38	0.624
	>10	43	61	

orang (31.3%) yang dikategorikan sebagai “Tidak Patuh”. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar gambaran kepatuhan penggunaan APD termasuk dalam kategori “Patuh”. Pekerja patuh tertinggi pada usia ≤35 tahun terdapat 49 orang “Patuh” dan terdapat 25 orang “Tidak Patuh”. Sedangkan pada usia >35 tahun terdapat 19 orang “Patuh dan terdapat 6 orang “Tidak Patuh”. Dapat disimpulkan bahwa usia ≤35 tahun lebih patuh menggunakan APD dibandingkan usia >35 tahun. Dari total 99 orang pada lama kerja ≤10 tahun terdapat 25 orang “Patuh” dan terdapat 13 orang “Tidak Patuh”. Sedangkan pada masa kerja >10 tahun terdapat 43 orang “Patuh: dan terdapat 18 orang “Tidak Patuh”, dapat disimpulkan bahwa masa kerja >10 tahun lebih patuh menggunakan APD dibandingkan usia ≤10 tahun.

Tabel hubungan menyimpulkan bahwa dari hasil uji chi-square menunjukkan bahwa nilai karakteristik individu yaitu Usia sebesar $\text{asympt.sig} (0.362) > (0.05)$ dan nilai lama kerja sebesar $\text{asympt.sig} (0.624) > (0.05)$, Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara Karakteristik Individu dengan Kepatuhan penggunaan APD di PT X Balikpapan.

Pembahasan

Hubungan kepatuhan dengan Usia

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di PT X menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara usia dengan kepatuhan, karena usia tidak menjamin kepatuhan pekerja untuk memiliki perilaku patuh, sehingga kepatuhan tidak melihat dari segala kelompok usia, karena dari segala kelompok usia memiliki kemungkinan untuk berperilaku patuh. Hal ini sesuai dengan kondisi di PT X menunjukkan bahwa pekerja yang patuh berdasarkan dari

berbagai kategori usia seperti yang ditunjukkan pada tabel 7. Hal ini sejalan dengan penelitian Aditia, yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara usia dengan kepatuhan. Diketahui bahwa pekerja yang patuh dengan penggunaan APD lebih banyak pada usia ≤35 tahun yaitu 49 orang dengan hasil statistik uji chi-square diperoleh nilai $p = 0.362 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara usia dengan kepatuhan penggunaan APD. Hal ini sejalan dengan penelitian (Furroidah et al., 2023) yang menyatakan bahwa tidak adanya hubungan antara usia dengan kepatuhan penggunaan APD dengan nilai $p \text{ value } 0.268$. Penelitian yang dilakukan oleh (Lubis et al., 2020) juga mengatakan bahwa tidak ada hubungan antara usia dengan kepatuhan penggunaan APD dengan nilai $p \text{ value } 0.783$.

Hubungan kepatuhan dengan Lama Kerja

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di PT X, masa kerja pekerja dengan kepatuhan pekerja terhadap karyawan workshop tidak memiliki hubungan yang signifikan. Sehingga hasil penelitian ini dinyatakan bahwa pekerja dengan masa kerja lama maupun baru sama – sama memiliki perilaku patuh. Namun hasil penelitian bertolak belakang dengan salah satu penelitian yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara masa kerja dengan kepatuhan pekerja, karena menurut Devy masa kerja merupakan faktor yang berhubungan dengan kepatuhan karena semakin lama bekerja maka semakin baik kemampuan dalam bekerja (Prabawati et al., 2019). Diketahui bahwa sebagian besar pekerja patuh dengan penggunaan APD terdapat pada pekerja dengan lama kerja >10 tahun terdapat 43 orang patuh hasil uji chi-square diperoleh nilai $p = 0.624 > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang

signifikan antara masa kerja dengan kepatuhan penggunaan APD. Hal ini sejalan dengan penelitian (Tamara et al., 2022) yang menyatakan bahwa tidak adanya hubungan antara masa kerja dengan kepatuhan penggunaan APD dengan p value 0.546. Penelitian yang dilakukan oleh (Lubis et al., 2020) juga mengatakan bahwa tidak ada hubungan antara masa kerja dengan kepatuhan penggunaan APD dengan nilai p value 0.15.

Hubungan Karakteristik Individu Terhadap Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) di PT X Balikpapan. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan tidak ada hubungan antara Karakteristik Individu Terhadap Kepatuhan penggunaan APD dengan hasil uji Chi-Square menunjukkan nilai pada katagori usia yaitu $\text{asympt.sig} (0.362) > (0.05)$ dan pada katagori lama kerja yaitu $\text{asympt.sig} (0.624) > (0.05)$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan antara Karakteristik Individu Terhadap Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada karyawan di PT X Kota Balikpapan Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Karakteristik Individu dengan Kepatuhan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) di PT X Kota Balikpapan diketahui bahwa sebagian besar pekerja patuh dengan penggunaan APD terdapat pada usia dengan hasil statistik uji chi-square diperoleh nilai $p = 0.362 > 0.05$ dan masa kerja dengan hasil uji chi-square diperoleh nilai $p = 0.624 > 0.05$.

Daftar Pustaka

- Febriyanto, K., Gunawan, M. C., & Amalia, N. (2019). Hubungan kebiasaan merokok dengan kelelahan kerja pada petugas pemadam kebakaran Kota Samarinda. *Jurnal Dunia Kesmas*, 8(1), 19–24.
- Furroidah, F., Maulidia, R., & Maria, L. (2023). Hubungan Karakteristik Perawat Dengan Tingkat Kepatuhan Dalam Menerapkan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husada*, 12(1), 26–38. <https://doi.org/10.33475/jikmh.v12i1.314>
- Lubis, H., Manalu, E. D., & Purba, B. B. (2020). Hubungan Karakteristik Individu Dan Kompetensi Dengan Kepatuhan Pemakaian Alat Pelindung Diri Pada Tenaga Radiologi Di Rumah Sakit Bina Kasih Medan. *Jurnal Inovasi Kesehatan Masyarakat*, 1(2), 30–35.
- Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi. (2010). Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia. Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi, VII(8), 1–69. <https://indolabourdatabase.files.wordpress.com/2018/03/permenaker-no-8-tahun-2010-tentang-apd.pdf>
- Prabawati, D. I., Mifbakhuddin, M., & Prasetyo, D. B. (2019). Kepatuhan Pekerja Ketinggian dalam Melaksanakan Standard Operasional Procedure. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 14(2), 29. <https://doi.org/10.26714/jkmi.14.2.2019.29-34>
- Rahman Hakim, A., & Febriyanto, K. (2020). Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Penggunaan APD pada Pekerja di PT. Galangan Anugrah Wijaya Berjaya Samarinda. *Borneo Student Research*, 2(1), 446–452.
- Tamara, R., Nurmala, I., & Anggraini, A. (2022). Hubungan Karakteristik Individu dengan Kepatuhan Pekerja terhadap Penerapan Kawasan Tanpa Rokok di PT . Dok Dan Perkapalan Surabaya (Persero). 13, 501–510.
- Wicaksana, A. (2016). Karakteristik Individu Dan Karakteristik Pekerjaan. <https://medium.com/>. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Yuliawati, R., Kurniasari, L., & Maryam, S. (2018). Hubungan antara pendidikan dan dukungan keluarga dengan kegagalan asi eksklusif. *JHeS (Journal of Health Studies)*, 2(2), 73–80. <https://doi.org/10.31101/jhes.390>